

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dan dilakukan dengan menggunakan metode observasional analitik-numerik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Metode penelitian tersebut digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui hubungan menopause dengan tekanan intraokular di kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

B. RESPONDEN PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah wanita menopause berusia > 40 tahun di kabupaten Kutai Kartanegara yang telah berhenti siklus menstruasi minimal selama 12 bulan dan wanita yang masih mengalami siklus menstruasi sebagai variabel kontrol.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling, yaitu Purposive Sampling. Pengambilan sample Purposive Sampling dari kelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu dari pertimbangan peneliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta kegiatan bakti sosial yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau. Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Responden sampel : wanita menopause dengan usia lebih dari 40 tahun

Responden kontrol : wanita usia lebih dari 40 tahun dengan siklus menstruasi normal

2) Individu tidak cacat atau mengalami kelainan kongenital pada mata

3) Individu bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi oleh karena berbagai sebab. Yang termasuk kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Individu yang telah terdiagnosis glaucoma dan mendapatkan terapi pengobatan

2) Individu yang menggunakan obat-obatan dengan kandungan β -adrenergik, kortikosteroid, atau inhibitor karbonat anhidrase, sehingga dapat menurunkan atau menaikkan produksi humor aquos.

3) Individu yang mengalami gangguan mata merah yang lama (uveitis)

- 4) Individu yang pernah menjalani operasi pada mata.
- 5) Individu dengan miopi > -3 dioptri
- 6) Individu yang menderita diabetes militus
- 7) Individu yang menderita hipertensi
- 8) Individu yang sedang menggunakan terapi steroid jangka panjang
- 9) Individu yang sedang menggunakan *hormone replacing therapy*
- 10) Individu dengan trauma pada mata

3. Hitung besar sampel

Sampel yang digunakan adalah wanita menopause berusia > 40 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya dengan menggunakan rumus sampling akan ditentukan besar sampelnya. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Za^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.645)^2 \cdot 0.5 \cdot (1-0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = 67,65 \text{ sampel minimal (68 sampel minimal)}$$

n = besar sampel

Za = tingkat keyakinan (satu arah) = 1.645

p = proporsi = 50 %

d = deviasi = 10%

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Kutai Kartanegara pada 10 sampai

21 november 2016

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitaian yang digunakan pada penelitin ini adalah:

- 1) Variabel bebas / independen : wanita menopause
- 2) Variable tergantung / dependen : tekanan intraocular
- 3) Variable kontrol : wanita dengan siklus menstruasi normal

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi mengenai variabel bebas, terikat, dan kontrol pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Wanita Menopause

Menopause adalah periode ketika siklus seksual terhenti dan hormone-hormon kelamin wanita menghilang dengan cepat sampai hampir tidak ada minimal selama 12 bulan.

2) Tekanan intraokular

Tekanan Intraokular adalah nilai ukur tekanan didalam bola mata sebagai akibat dari terhambatnya aliran akuos humor yang diperiksa langsung dalam satu waktu. Satuan yang digunakan mmHg.

Skala : Ordinal

Cara pengukuran : pengukuran langsung dengan tonometer schiotz

Hasil ukur : normal: 10-20 mmHg, high tension intraocular : 21-24 mmHg,

Glaukoma : ≥ 25 mmHg

F. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Informed consent
2. Lembar anamnesis responden
3. Tonometer schiotz untuk melakukan pengukuran tekanan intraokular
4. Pantocain tetes mata
5. Ofloxacin tetes mata
6. Kapas alkohol 95%

G. JALANNYA PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan kepada responden, kemudian menandatangani surat persetujuan (informed consent) untuk mengikuti penelitian.
2. Melakukan anamnesis dan pengisian data secara lengkap.
3. Melakukan pengukuran tekanan darah
4. Melakukan pemeriksaan tekanan intraokular
5. Mengumpulkan dan mencatat data yang telah didapatkan.
6. Menginput dan mengoreksi data pada program SPSS
7. Mengolah data dan menganalisis dengan uji *independent sample T test* atau turunannya

H. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah tonometer schiotz tanpa tambahan beban. Sebelum melakukan pengukuran peneliti berlatih dengan mengukur tiga orang dan setiap orang dilakukan pengukuran sebanyak sepuluh kali hingga hasil pengukuran menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran sebanyak tiga kali berturut-turut dan diambil nilai rata-ratanya.

I. ANALISIS DATA

Data akan dianalisis dengan seperangkat alat computer menggunakan uji *Mann-Whitney Test* untuk mengetahui hubungan menopause dengan tekanan intraokular.

J. ETIKA PENELITIAN

1. Peneliti menggunakan surat izin penelitian dalam memulai penelitian.
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dalam tindakan pada penelitian